

HASIL KOORDINASI EVALUASI RAPERDA KABUPATEN KUDUS  
 Tentang Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang

Kode Daerah: 1115

No.	Materi Raperda	Rumusan Raperda	Rekomendasi	Keterangan
1.	Nama	<p>Pasal 2</p> <p>Dengan nama Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang dipungut Retribusi atas jasa pelayanan UTTP yang meliputi Tera/Tera Ulang UTTP dan pengujian BDKT serta sertifikasi atau tabel.</p>	<p>Ketentuan Pasal 2 disempurnakan menjadi sebagai berikut:</p> <p>Pasal 2</p> <p>Dengan nama Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang dipungut retribusi atas pelayanan pengujian alat-alat Ukur, Takar, Timbang, dan Perlengkapannya dan pengujian Barang Dalam Keadaan Terbungkus.</p>	<p>Disesuaikan dengan ketentuan UU Nomor 28 Tahun 2009.</p>
2.	Objek	<p>Pasal 3</p> <p>(1) Objek Retribusi adalah pelayanan UTTP yang meliputi:</p> <p>a. tera/tera ulang UTTP, meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. alat ukur panjang;</li> <li>2. alat ukur permukaan cairan (level gauge);</li> <li>3. takaran (basah/kering);</li> <li>4. tangki ukur;</li> <li>5. tangki ukur gerak;</li> <li>6. alat ukur dari gelas;</li> <li>7. bejana ukur;</li> <li>8. meter taksi;</li> <li>9. speedometer;</li> <li>10. meter rem</li> <li>11. tachometer;</li> <li>12. thermometer;</li> <li>13. tensimeter;</li> <li>14. viskometer;</li> <li>15. alat ukur luas;</li> <li>16. alat ukur sudut;</li> </ol>	<p>Ketentuan Pasal 3 disempurnakan menjadi sebagai berikut:</p> <p>Pasal 3</p> <p>(1) Objek Retribusi adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pelayanan pengujian alat-alat Ukur, Takar, Timbang, dan Perlengkapannya; dan</li> <li>b. Pengujian barang dalam keadaan terbungkus, yang diwajibkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.</li> </ol> <p>(2) Alat-alat Ukur, Takar, Timbang, dan Perlengkapannya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. alat ukur panjang;</li> <li>2. alat ukur permukaan cairan (level gauge);</li> <li>3. takaran (basah/kering);</li> <li>4. tangki ukur;</li> <li>5. tangki ukur gerak;</li> <li>6. alat ukur dari gelas;</li> <li>7. bejana ukur;</li> <li>8. meter taksi;</li> <li>9. speedometer;</li> <li>10. meter rem</li> <li>11. tachometer;</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Disesuaikan dengan ketentuan Pasal 122 UU Nomor 28 Tahun 2009.</li> <li>2. Pemberian sertifikasi dan tabel seyogyanya sudah menjadi bagian dari pelayanan tera/tera ulang.</li> <li>3. Legal drafting disempurnakan.</li> </ol>

1

No.	Materi Raperda	Rumusan Raperda	Rekomendasi	Keterangan
		<p>17. alat ukur cairan minyak;  18. alat ukur gas;  19. meter air;  20. meter cairan minum selain air;  21. alat kompensasi suhu (ATC), tekanan atau kompensasi lainnya;  22. meter prover;  23. meter arus massa;  24. alat ukur pengisi (filling shine);  25. meter listrik (meter kWh);  26. meter energi listrik lainnya;  27. pembatas arus listrik;  28. stopwath;  29. meter parkir;  30. timbangan;  31. anak timbangan;  32. alat ukur tekanan;  33. pencap kartu otomatis (printer recorder); dan  34. meter kadar air;</p> <p>b. pengujian BDKT; dan  e. <del>sertifikasi dan tabel.</del></p> <p>(2) UTTP yang digunakan untuk pengawasan (kontrol) di dalam perusahaan dapat dibebaskan dari Tera Ulang.  (3) UTTP yang khusus diperuntukan atau dipakai untuk keperluan rumah tangga dibebaskan dari Tera/Tera Ulang.  (4) Untuk memperoleh pembebasan sebagaimana dimaksud pada ayat (2), pemilik/pengelola perusahaan mengajukan permohonan kepada Bupati.</p>	<p>12. thermometer;  13. tensimeter;  14. viskometer;  15. alat ukur luas;  16. alat ukur sudut;  17. alat ukur cairan minyak;  18. alat ukur gas;  19. meter air;  20. meter cairan minum selain air;  21. alat kompensasi suhu (ATC), tekanan atau kompensasi lainnya;  22. meter prover;  23. meter arus massa;  24. alat ukur pengisi (filling shine);  25. meter listrik (meter kWh);  26. meter energi listrik lainnya;  27. pembatas arus listrik;  28. stopwath;  29. meter parkir;  30. timbangan;  31. anak timbangan;  32. alat ukur tekanan;  33. pencap kartu otomatis (printer recorder); dan  34. meter kadar air;</p> <p>(3) UTTP yang digunakan untuk pengawasan (kontrol) di dalam perusahaan dapat dibebaskan dari Tera Ulang.  (4) UTTP yang khusus diperuntukan atau dipakai untuk keperluan rumah tangga dibebaskan dari Tera/Tera Ulang.  (5) Untuk memperoleh pembebasan sebagaimana dimaksud pada ayat (3), pemilik/pengelola perusahaan mengajukan permohonan kepada Bupati.</p>	

No	Materi Raperda	Rumusan Raperda	Rekomendasi	Keterangan
3.	Subjek	<p style="text-align: center;">Pasal 4</p> <p>Subjek Retribusi adalah orang pribadi atau badan yang memperoleh jasa pelayanan Tera/Tera Ulang dan pengujian BDKT <del>serta sertifikasi dan tabel.</del></p>	<p>Ketentuan Pasal 4 disempurnakan menjadi sebagai berikut:</p> <p style="text-align: center;">Pasal 4</p> <p>Subjek Retribusi adalah orang pribadi atau badan yang memperoleh jasa pelayanan Tera/Tera Ulang dan pengujian BDKT</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Disesuaikan dengan ketentuan Pasal 125 UU Nomor 28 Tahun 2009.</li> <li>2. Pemberian sertifikasi dan tabel seyogyanya sudah menjadi bagian dari pelayanan tera/tera ulang</li> </ol>
4.	Golongan Retribusi	<p style="text-align: center;">Pasal 5</p> <p>Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang digolongkan sebagai Retribusi Jasa Umum.</p>	-	Telah sesuai dengan UU Nomor 28 Tahun 2009.
5.	Cara Mengukur Tingkat Penggunaan Jasa	<p style="text-align: center;">Pasal 6</p> <p>Tingkat penggunaan jasa Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang dihitung berdasarkan tingkat kesulitan, karakteristik, jenis, kapasitas, dan peralatan pengujian yang digunakan.</p>	<p>Ketentuan Pasal 6 disempurnakan menjadi sebagai berikut:</p> <p style="text-align: center;">Pasal 6</p> <p>Tingkat penggunaan jasa Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang dihitung berdasarkan <b>frekuensi pelayanan pengujian tera/tera ulang alat UTTP dan pengujian BDKT.</b></p>	Disesuaikan dengan ketentuan UU Nomor 28 Tahun 2009.
6.	Prinsip Penetapan Struktur dan Besarnya Tarif Retribusi	<p style="text-align: center;">Pasal 7</p> <p>Prinsip dan sasaran dalam penetapan struktur dan besarnya tarif retribusi didasarkan dengan memperhatikan biaya operasional, biaya perawatan dan pemeliharaan, kemampuan masyarakat, aspek keadilan, dan kepastian hukum.</p>	-	Telah sesuai dengan UU Nomor 28 Tahun 2009.
7.	Struktur dan Besarnya Tarif Retribusi	<p style="text-align: center;">Pasal 8</p> <p>(1) Struktur dan besarnya tarif Retribusi ditetapkan berdasarkan jenis UTTP dan pelayanan UTTP.</p> <p>(2) Struktur dan besarnya tarif Retribusi sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.</p> <p style="text-align: center;">Pasal 9</p>		

No.	Materi Raperda	Rumusan Raperda	Rekomendasi	Keterangan																																																																																																																																																												
		<p>(1) Tarif retribusi ditinjau kembali paling lama setiap 3 (tiga) tahun sekali.</p> <p>(2) Peninjauan kembali tarif retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dengan memperhatikan indeks harga dan perkembangan perekonomian.</p> <p>(3) Penetapan tarif retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (2), ditetapkan dengan Peraturan Bupati.</p> <p style="text-align: center;"><b>STRUKTUR DAN BESARNYA TARIF RETRIBUSI TERA/TERA ULANG</b></p> <p>1. RETRIBUSI TERATERA ULANG UTTP</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="3">NO.</th> <th rowspan="3">JENIS</th> <th rowspan="3">SAT</th> <th colspan="4">BIAYA RETRIBUSI</th> </tr> <tr> <th colspan="2">TERA</th> <th colspan="2">TERA ULANG</th> </tr> <tr> <th>KANTOR (Rp)</th> <th>TEMPAT PAKAI (Rp)</th> <th>KANTOR (Rp)</th> <th>TEMPAT PAKAI (Rp)</th> </tr> <tr> <td>1</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> <td>6</td> <td>7</td> </tr> <tr> <td>A.</td> <td>ALAT UTTP</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>UKURAN PANJANG</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>(Meter dengan pegangan, Meter kayu, Meter Meja dari logam, Tongkat Duga, Meter Saku Baja, Ban Ukur, Depth Tape)</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>a.</td> <td>Kapasitas sampai dengan 1m</td> <td>buah</td> <td>4,000</td> <td>14,000</td> <td>4,000</td> <td>14,000</td> </tr> <tr> <td>b.</td> <td>Lebih dari 1 m sampai dengan 2 m</td> <td>buah</td> <td>20,000</td> <td>25,000</td> <td>20,000</td> <td>25,000</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Dst...</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>ALAT UKUR PERMUKAAN CAIRAN (LEVEL GAUGE)</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>a.</td> <td>Mekanik</td> <td>buah</td> <td>150,000</td> <td>400,000</td> <td>150,000</td> <td>400,000</td> </tr> </thead></table>	NO.	JENIS	SAT	BIAYA RETRIBUSI				TERA		TERA ULANG		KANTOR (Rp)	TEMPAT PAKAI (Rp)	KANTOR (Rp)	TEMPAT PAKAI (Rp)	1	2	3	4	5	6	7	A.	ALAT UTTP						1	UKURAN PANJANG							(Meter dengan pegangan, Meter kayu, Meter Meja dari logam, Tongkat Duga, Meter Saku Baja, Ban Ukur, Depth Tape)						a.	Kapasitas sampai dengan 1m	buah	4,000	14,000	4,000	14,000	b.	Lebih dari 1 m sampai dengan 2 m	buah	20,000	25,000	20,000	25,000		Dst...						2	ALAT UKUR PERMUKAAN CAIRAN (LEVEL GAUGE)						a.	Mekanik	buah	150,000	400,000	150,000	400,000	<p>Ketentuan Lampiran disempurnakan menjadi sebagai berikut:</p> <p style="text-align: center;"><b>STRUKTUR DAN BESARNYA TARIF RETRIBUSI TERA/TERA ULANG</b></p> <p>1. RETRIBUSI TERATERA ULANG UTTP</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="3">NO.</th> <th rowspan="3">JENIS</th> <th rowspan="3">SAT</th> <th colspan="4">BIAYA RETRIBUSI</th> </tr> <tr> <th colspan="2">TERA</th> <th colspan="2">TERA ULANG</th> </tr> <tr> <th>KANTOR (Rp)</th> <th>TEMPAT PAKAI (Rp)</th> <th>KANTOR (Rp)</th> <th>TEMPAT PAKAI (Rp)</th> </tr> <tr> <td>1</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> <td>6</td> <td>7</td> </tr> <tr> <td>A.</td> <td>ALAT UTTP</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>UKURAN PANJANG</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>(Meter dengan pegangan, Meter kayu, Meter Meja dari logam, Tongkat Duga, Meter Saku Baja, Ban Ukur, Depth Tape)</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>a.</td> <td>Kapasitas sampai dengan 1m</td> <td>buah</td> <td>4,000</td> <td>14,000</td> <td>4,000</td> <td>14,000</td> </tr> <tr> <td>b.</td> <td>Lebih dari 1 m sampai dengan 2 m</td> <td>buah</td> <td>20,000</td> <td>25,000</td> <td>20,000</td> <td>25,000</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Dst...</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>ALAT UKUR PERMUKAAN CAIRAN (LEVEL GAUGE)</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>a.</td> <td>Mekanik</td> <td>buah</td> <td>150,000</td> <td>400,000</td> <td>150,000</td> <td>400,000</td> </tr> </thead></table>	NO.	JENIS	SAT	BIAYA RETRIBUSI				TERA		TERA ULANG		KANTOR (Rp)	TEMPAT PAKAI (Rp)	KANTOR (Rp)	TEMPAT PAKAI (Rp)	1	2	3	4	5	6	7	A.	ALAT UTTP						1	UKURAN PANJANG							(Meter dengan pegangan, Meter kayu, Meter Meja dari logam, Tongkat Duga, Meter Saku Baja, Ban Ukur, Depth Tape)						a.	Kapasitas sampai dengan 1m	buah	4,000	14,000	4,000	14,000	b.	Lebih dari 1 m sampai dengan 2 m	buah	20,000	25,000	20,000	25,000		Dst...						2	ALAT UKUR PERMUKAAN CAIRAN (LEVEL GAUGE)						a.	Mekanik	buah	150,000	400,000	150,000	400,000	
NO.	JENIS	SAT				BIAYA RETRIBUSI																																																																																																																																																										
						TERA		TERA ULANG																																																																																																																																																								
			KANTOR (Rp)	TEMPAT PAKAI (Rp)	KANTOR (Rp)	TEMPAT PAKAI (Rp)																																																																																																																																																										
1	2	3	4	5	6	7																																																																																																																																																										
A.	ALAT UTTP																																																																																																																																																															
1	UKURAN PANJANG																																																																																																																																																															
	(Meter dengan pegangan, Meter kayu, Meter Meja dari logam, Tongkat Duga, Meter Saku Baja, Ban Ukur, Depth Tape)																																																																																																																																																															
a.	Kapasitas sampai dengan 1m	buah	4,000	14,000	4,000	14,000																																																																																																																																																										
b.	Lebih dari 1 m sampai dengan 2 m	buah	20,000	25,000	20,000	25,000																																																																																																																																																										
	Dst...																																																																																																																																																															
2	ALAT UKUR PERMUKAAN CAIRAN (LEVEL GAUGE)																																																																																																																																																															
a.	Mekanik	buah	150,000	400,000	150,000	400,000																																																																																																																																																										
NO.	JENIS	SAT	BIAYA RETRIBUSI																																																																																																																																																													
			TERA		TERA ULANG																																																																																																																																																											
			KANTOR (Rp)	TEMPAT PAKAI (Rp)	KANTOR (Rp)	TEMPAT PAKAI (Rp)																																																																																																																																																										
1	2	3	4	5	6	7																																																																																																																																																										
A.	ALAT UTTP																																																																																																																																																															
1	UKURAN PANJANG																																																																																																																																																															
	(Meter dengan pegangan, Meter kayu, Meter Meja dari logam, Tongkat Duga, Meter Saku Baja, Ban Ukur, Depth Tape)																																																																																																																																																															
a.	Kapasitas sampai dengan 1m	buah	4,000	14,000	4,000	14,000																																																																																																																																																										
b.	Lebih dari 1 m sampai dengan 2 m	buah	20,000	25,000	20,000	25,000																																																																																																																																																										
	Dst...																																																																																																																																																															
2	ALAT UKUR PERMUKAAN CAIRAN (LEVEL GAUGE)																																																																																																																																																															
a.	Mekanik	buah	150,000	400,000	150,000	400,000																																																																																																																																																										

As

No.	Materi Raperda	Rumusan Raperda						Rekomendasi						Keterangan		
			b. Elektronik	buah	200,000	500,000	200,000	500,000		b. Elektronik	buah	200,000	500,000	200,000	500,000	
		3	TAKARAN (BASAH / KERING)							3	TAKARAN (BASAH / KERING)					
			a Kapasitas sampai dengan 2 L	buah	500	11,500	500	11,500		a Kapasitas sampai dengan 2 L	buah	500	11,500	500	11,500	
			b Lebih dari 2 L sampai dengan 25 L	buah	1,000	12,000	1,000	12,000		b Lebih dari 2 L sampai dengan 25 L	buah	1,000	12,000	1,000	12,000	
			c Lebih dari 25 L	buah	5,000	16,000	5,000	16,000		c Lebih dari 25 L	buah	5,000	16,000	5,000	16,000	
		4	TANGKI UKUR							4	TANGKI UKUR					
			a. Bentuk Silinder Tegak							a. Bentuk Silinder Tegak						
			1. Kapasitas sampai dengan 500 kL	buah		225,000	-	225,000		1. Kapasitas sampai dengan 500 kL	buah		225,000	-	225,000	
			2. Lebih dari 500 kL sampai dengan 1.000 kL, setiap 10 k.L	buah		375,000	-	375,000		2. Lebih dari 500 kL sampai dengan 1.000 kL, setiap 10 k.L	buah		375,000	-	375,000	
			Dst..							Dst..						
			b. Bentuk Bola dan Sferoidal							b. Bentuk Bola dan Sferoidal						
			1. Kapasitas sampai dengan 500 kL	buah		500,000	-	500,000		1. Kapasitas sampai dengan 500 kL	buah		500,000	-	500,000	
			2. Lebih dari 500 kL sampai dengan 1.000 kL	buah		750,000	-	750,000		2. Lebih dari 500 kL sampai dengan 1.000 kL	buah		750,000	-	750,000	
			Dst..							Dst..						
			c. Bentuk Silinder Datar							c. Bentuk Silinder Datar						
			1. Kapasitas sampai dengan 10 kL	buah		325,000	-	325,000		1. Kapasitas sampai dengan 10 kL	buah		325,000	-	325,000	
			2. Lebih dari 10 kL sampai dengan 15 kL	buah		400,000	-	400,000		2. Lebih dari 10 kL sampai dengan 15 kL	buah		400,000	-	400,000	
			Dst..							Dst..						
			Tangki Ukur Silindris Datar yang mempunyai dua komponen atau lebih, setiap kompartemen dihitung satu alat ukur							Tangki Ukur Silindris Datar yang mempunyai dua komponen atau lebih, setiap kompartemen dihitung satu alat ukur						

No.	Materi Raperda	Rumusan Raperda						Rekomendasi						Keterangan			
		5	TANGKI UKUR GERAK					5	TANGKI UKUR GERAK								
		a.	Tangki Ukur Mobil					a.	Tangki Ukur Mobil								
			1. Kapasitas sampai dengan 5 kL	buah	110,000	120,000	110,000	120,000		1. Kapasitas sampai dengan 5 kL	buah	110,000	120,000	110,000	120,000		
			2. Lebih dari 5 kL sampai dengan 10 kL	buah	170,000	180,000	170,000	180,000		2. Lebih dari 5 kL sampai dengan 10 kL	buah	170,000	180,000	170,000	180,000		
			3. Lebih dari 10 kL sampai dengan 15 kL	buah	250,000	260,000	250,000	260,000		3. Lebih dari 10 kL sampai dengan 15 kL	buah	250,000	260,000	250,000	260,000		
			4. Lebih dari 15 kL	buah	300,000	310,000	300,000	310,000		4. Lebih dari 15 kL	buah	300,000	310,000	300,000	310,000		
			b.	Tangki Ukur Wagon						b.	Tangki Ukur Wagon						
			1. Kapasitas sampai dengan 5 kL	buah	-	120,000	-	120,000		1. Kapasitas sampai dengan 5 kL	buah	-	120,000	-	120,000		
			2. Lebih dari 5 kL sampai dengan 10 kL	buah	-	180,000	-	180,000		2. Lebih dari 5 kL sampai dengan 10 kL	buah	-	180,000	-	180,000		
			3. Lebih dari 10 kL sampai dengan 15 kL	buah	-	260,000	-	260,000		3. Lebih dari 10 kL sampai dengan 15 kL	buah	-	260,000	-	260,000		
			4. Lebih dari 15 kL	buah	-	310,000	-	310,000		4. Lebih dari 15 kL	buah	-	310,000	-	310,000		
			c.	Tangki Ukur Tongkang, Tangki Ukur, Pindah, Tangki Ukur Apung dan Kapal							c.	Tangki Ukur Tongkang, Tangki Ukur, Pindah, Tangki Ukur Apung dan Kapal					
			1. Kapasitas sampai dengan 50 kL	buah	-	250,000	-	250,000		1. Kapasitas sampai dengan 50 kL	buah	-	250,000	-	250,000		
			2. Lebih dari 50 kL sampai dengan 75 kL	buah	-	300,000	-	300,000		2. Lebih dari 50 kL sampai dengan 75 kL	buah	-	300,000	-	300,000		
			Dst..							Dst..							
			Tangki Ukur Gerak yang mempunyai dua kompartemen atau lebih, setiap kompartemen dihitung satu alat ukur						Tangki Ukur Gerak yang mempunyai dua kompartemen atau lebih, setiap kompartemen dihitung satu alat ukur								
		6	ALAT UKUR DARI GELAS						6	ALAT UKUR DARI GELAS							
			a.	Labu Ukur, Pipet, Mikropipet skala tunggal	buah	35,000	-	35,000	-		a.	Labu Ukur, Pipet, Mikropipet skala tunggal	buah	35,000	-	35,000	-

No.	Materi Raperda	Rumusan Raperda						Rekomendasi						Keterangan		
		b.	Gelas Ukur, Buret, Pipet, Mikropipet Skala Majemuk	buah	40,000	-	40,000	-	b.	Gelas Ukur, Buret, Pipet, Mikropipet Skala Majemuk	buah	40,000	-	40,000	-	
7	BEJANA UKUR								7	BEJANA UKUR						
		a.	Kapasitas sampai dengan 50 L	buah	100,000	150,000	100,000	150,000	a.	Kapasitas sampai dengan 50 L	buah	100,000	150,000	100,000	150,000	
		b.	Lebih dari 50 L sampai dengan 200 L	buah	125,000	250,000	125,000	250,000	b.	Lebih dari 50 L sampai dengan 200 L	buah	125,000	250,000	125,000	250,000	
			Dst..							Dst..						
8	METER TAKSI			buah	60,000	70,000	60,000	70,000	8	METER TAKSI	buah	60,000	70,000	60,000	70,000	
9	SPEEDOMETER			buah	15,000	-	15,000	-	9	SPEEDOMETER	buah	15,000	-	15,000	-	
10	METER REM			buah	15,000	-	15,000	-	10	METER REM	buah	15,000	-	15,000	-	
11	TACHOMETER			buah	50,000	-	50,000	-	11	TACHOMETER	buah	50,000	-	50,000	-	
12	THERMOMETER			buah	10,000	-	10,000	-	12	THERMOMETER	buah	10,000	-	10,000	-	
13	TENSIMETER			buah	10,000	-	10,000	-	13	TENSIMETER	buah	10,000	-	10,000	-	
14	VISKOMETER			buah	10,000	-	10,000	-	14	VISKOMETER	buah	10,000	-	10,000	-	
15	ALAT UKUR LUAS			buah	25,000	-	25,000	-	15	ALAT UKUR LUAS	buah	25,000	-	25,000	-	
16	ALAT UKUR SUDUT			buah	25,000	-	25,000	-	16	ALAT UKUR SUDUT	buah	25,000	-	25,000	-	
17	ALAT UKUR CAIRAN MINYAK								17	ALAT UKUR CAIRAN MINYAK						
		a.	Meter Bahan Bakar Minyak						a.	Meter Bahan Bakar Minyak						
		a.1.	Meter Induk						a.1.	Meter Induk						
			Untuk setiap media uji							Untuk setiap media uji						
		1.	Kapasitas sampai dengan 25 m <sup>3</sup> /h	buah	-	175,000	-	175,000	1.	Kapasitas sampai dengan 25 m <sup>3</sup> /h	buah	-	175,000	-	175,000	
			Dst..							Dst..						
		a.2.	Meter Kerja						a.2.	Meter Kerja						
			Untuk setiap jenis media uji							Untuk setiap jenis media uji						

No	Materi Raperda	Rumusan Raperda						Rekomendasi						Keterangan
		1. Kapasitas sampai dengan 15 m <sup>3</sup> /h	buah	-	50,000	-	50,000	1. Kapasitas sampai dengan 15 m <sup>3</sup> /h	buah	-	50,000	-	50,000	
		Dst..						Dst..						
		a.3. Pompa Ukur BBM						a.3. Pompa Ukur BBM						
		Untuk setiap pesawat/badan ukur	buah	-	150,000	-	150,000	Untuk setiap pesawat/badan ukur	buah	-	150,000	-	150,000	
		18 ALAT UKUR GAS						18 ALAT UKUR GAS						
		a. Meter Induk						a. Meter Induk						
		1. Kapasitas sampai dengan 100 m <sup>3</sup> /h	buah	-	250,000	-	250,000	1. Kapasitas sampai dengan 100 m <sup>3</sup> /h	buah	-	250,000	-	250,000	
		2. Lebih dari 100 m <sup>3</sup> /h sampai dengan 500 m <sup>3</sup> /h	buah	-	450,000	-	450,000	2. Lebih dari 100 m <sup>3</sup> /h sampai dengan 500 m <sup>3</sup> /h	buah	-	450,000	-	450,000	
		3. Lebih dari 500 m <sup>3</sup> /h sampai dengan 1.000 m <sup>3</sup> /h	buah	-	600,000	-	600,000	3. Lebih dari 500 m <sup>3</sup> /h sampai dengan 1.000 m <sup>3</sup> /h	buah	-	600,000	-	600,000	
		4. Lebih dari 1.000 m <sup>3</sup> /h sampai dengan 2.000 m <sup>3</sup> /h	buah	-	750,000	-	750,000	4. Lebih dari 1.000 m <sup>3</sup> /h sampai dengan 2.000 m <sup>3</sup> /h	buah	-	750,000	-	750,000	
		5. Lebih dari 2.000 m <sup>3</sup> /h	buah	-	1,000,000	-	1,000,000	5. Lebih dari 2.000 m <sup>3</sup> /h	buah	-	1,000,000	-	1,000,000	
		b. Meter Kerja						b. Meter Kerja						
		1. Kapasitas sampai dengan 50 m <sup>3</sup> /h	buah	-	150,000	-	150,000	1. Kapasitas sampai dengan 50 m <sup>3</sup> /h	buah	-	150,000	-	150,000	
		2. Lebih dari 50 m <sup>3</sup> /h sampai dengan 500 m <sup>3</sup> /h	buah	-	250,000	-	250,000	2. Lebih dari 50 m <sup>3</sup> /h sampai dengan 500 m <sup>3</sup> /h	buah	-	250,000	-	250,000	
		3. Lebih dari 500 m <sup>3</sup> /h sampai dengan 1.000 m <sup>3</sup> /h	buah	-	350,000	-	350,000	3. Lebih dari 500 m <sup>3</sup> /h sampai dengan 1.000 m <sup>3</sup> /h	buah	-	350,000	-	350,000	
		4. Lebih dari 1.000 m <sup>3</sup> /h sampai dengan 2.000 m <sup>3</sup> /h	buah	-	450,000	-	450,000	4. Lebih dari 1.000 m <sup>3</sup> /h sampai dengan 2.000 m <sup>3</sup> /h	buah	-	450,000	-	450,000	

No	Materi Raperda	Rumusan Raperda						Rekomendasi						Keterangan		
			5. Lebih dari 2.000 m <sup>3</sup> /h	buah	-	750,000	-	750,000		5. Lebih dari 2.000 m <sup>3</sup> /h	buah	-	750,000	-	750,000	
			c. Meter gas orifice dan sejenisnya (merupakan satu sistem / unit alat ukur)	buah	-	300,000	-	300,000		c. Meter gas orifice dan sejenisnya (merupakan satu sistem / unit alat ukur)	buah	-	300,000	-	300,000	
			d. Perlengkapan meter gas orifice ( jika diuji tersendiri ) setiap alat perlengkapan	buah	-	75,000	-	75,000		d. Perlengkapan meter gas orifice ( jika diuji tersendiri ) setiap alat perlengkapan	buah	-	75,000	-	75,000	
			e. Pompa ukur Bahan Bakar Gas (BBG) dan Elpiji untuk setiap badan ukur	buah	-	110,000	-	110,000		e. Pompa ukur Bahan Bakar Gas (BBG) dan Elpiji untuk setiap badan ukur	buah	-	110,000	-	110,000	
		19	METER AIR							19	METER AIR					
			a. Meter Induk								a. Meter Induk					
			1. Kapasitas sampai dengan 15 m <sup>3</sup> /h	buah	150,000	175,000	150,000	175,000		1. Kapasitas sampai dengan 15 m <sup>3</sup> /h	buah	150,000	175,000	150,000	175,000	
			2. Lebih dari 15 m <sup>3</sup> /h sampai dengan 100 m <sup>3</sup> /h	buah	250,000	275,000	250,000	275,000		2. Lebih dari 15 m <sup>3</sup> /h sampai dengan 100 m <sup>3</sup> /h	buah	250,000	275,000	250,000	275,000	
			3. Lebih dari 100 m <sup>3</sup> /h	buah	300,000	325,000	300,000	325,000		3. Lebih dari 100 m <sup>3</sup> /h	buah	300,000	325,000	300,000	325,000	
			b. Meter Kerja								b. Meter Kerja					
			1. Kapasitas sampai dengan 10 m <sup>3</sup> /h	buah	5,000	7,500	5,000	7,500		1. Kapasitas sampai dengan 10 m <sup>3</sup> /h	buah	5,000	7,500	5,000	7,500	
			2. Lebih dari 10 m <sup>3</sup> /h sampai dengan 100 m <sup>3</sup> /h	buah	15,000	17,500	15,000	17,500		2. Lebih dari 10 m <sup>3</sup> /h sampai dengan 100 m <sup>3</sup> /h	buah	15,000	17,500	15,000	17,500	
			3. Lebih dari 100 m <sup>3</sup> /h	buah	50,000	55,000	50,000	55,000		3. Lebih dari 100 m <sup>3</sup> /h	buah	50,000	55,000	50,000	55,000	
		20	METER CAIRAN MINUM SELAIN AIR					-		20	METER CAIRAN MINUM SELAIN AIR					
			a. Meter Induk								a. Meter Induk					
			1. Kapasitas sampai dengan 15 m <sup>3</sup> /h	buah	-	125,000	-	125,000		1. Kapasitas sampai dengan 15 m <sup>3</sup> /h	buah	-	125,000	-	125,000	

No.	Materi Raperda	Rumusan Raperda						Rekomendasi						Keterangan
		2. Lebih dari 15 m <sup>3</sup> /h sampai dengan 100 m <sup>3</sup> /h	buah	-	175,000	-	175,000	2. Lebih dari 15 m <sup>3</sup> /h sampai dengan 100 m <sup>3</sup> /h	buah	-	175,000	-	175,000	
		3. Lebih dari 100 m <sup>3</sup> /h	buah	-	225,000	-	225,000	3. Lebih dari 100 m <sup>3</sup> /h	buah	-	225,000	-	225,000	
		b. Meter Kerja						b. Meter Kerja						
		1. Kapasitas sampai dengan 10 m <sup>3</sup> /h	buah	-	27,500	-	27,500	1. Kapasitas sampai dengan 10 m <sup>3</sup> /h	buah	-	27,500	-	27,500	
		2. Lebih dari 10 m <sup>3</sup> /h sampai dengan 100 m <sup>3</sup> /h	buah	-	37,500	-	37,500	2. Lebih dari 10 m <sup>3</sup> /h sampai dengan 100 m <sup>3</sup> /h	buah	-	37,500	-	37,500	
		3. Lebih dari 100 m <sup>3</sup> /h	buah	-	75,000	-	75,000	3. Lebih dari 100 m <sup>3</sup> /h	buah	-	75,000	-	75,000	
	21	ALAT KOMPENSASI SUHU ( ATC )						21	ALAT KOMPENSASI SUHU ( ATC )					
		TEKANAN / KOMPENSASI LAINNYA	buah	-	100,000	-	100,000	TEKANAN / KOMPENSASI LAINNYA	buah	-	100,000	-	100,000	
	22	METER PROVER						22	METER PROVER					
		a. Kapasitas sampai dengan 2000 L	buah	-	300,000	-	300,000	a. Kapasitas sampai dengan 2000 L	buah	-	300,000	-	300,000	
		b. Lebih dari 2000 L sampai dengan 10.000 L	buah	-	500,000	-	500,000	b. Lebih dari 2000 L sampai dengan 10.000 L	buah	-	500,000	-	500,000	
		c. Lebih dari 10.000 L	buah	-	750,000	-	750,000	c. Lebih dari 10.000 L	buah	-	750,000	-	750,000	
		Meter prover yang mempunyai 2 (dua) seksi atau lebih, maka setiap seksi dihitung sebagai satu alat ukur						Meter prover yang mempunyai 2 (dua) seksi atau lebih, maka setiap seksi dihitung sebagai satu alat ukur						
	23	METER ARUS MASSA						23	METER ARUS MASSA					
		Untuk setiap media uji :						Untuk setiap media uji :						
		a. Kapasitas sampai dengan 10 kg/min	buah	-	150,000	-	150,000	a. Kapasitas sampai dengan 10 kg/min	buah	-	150,000	-	150,000	
		b. Lebih dari 10 kg/min sampai dengan 100 kg/min	buah	-	350,000	-	350,000	b. Lebih dari 10 kg/min sampai dengan 100 kg/min	buah	-	350,000	-	350,000	

No.	Materi Raperda	Rumusan Raperda						Rekomendasi						Keterangan				
		c.	Lebih dari 100 kg/min sampai dengan 500 kg/min	buah	-	950,000	-	950,000	c.	Lebih dari 100 kg/min sampai dengan 500 kg/min	buah	-	950,000	-	950,000			
		d.	Lebih dari 500 kg/min sampai dengan 1.000 kg/min	buah	-	1,500,000	-	1,500,000	d.	Lebih dari 500 kg/min sampai dengan 1.000 kg/min	buah	-	1,500,000	-	1,500,000			
		e.	Lebih dari 1.000 kg/min	buah	-	2,250,000	-	2,250,000	e.	Lebih dari 1.000 kg/min	buah	-	2,250,000	-	2,250,000			
		24	ALAT UKUR PENGISI (FILLING MACHINE)						24	ALAT UKUR PENGISI (FILLING MACHINE)								
			Untuk setiap jenis media		-	90,000	-	90,000		Untuk setiap jenis media		-	90,000	-	90,000			
		a.	Sampai dengan 4 alat pengisi	buah					a.	Sampai dengan 4 alat pengisi	buah							
		b.	Lebih dari 4 alat pengisi, setiap alat pengisi	buah					b.	Lebih dari 4 alat pengisi, setiap alat pengisi	buah							
		25	METER LISTRIK ( Meter kWh )						25	METER LISTRIK ( Meter kWh )								
		a.	Kelas 0,2 atau kurang						a.	Kelas 0,2 atau kurang								
			1. 3 (tiga) phasa	buah	60,000	70,000	60,000	70,000		1. 3 (tiga) phasa	buah	60,000	70,000	60,000	70,000			
			2. 1 (satu) phasa	buah	20,000	30,000	20,000	30,000		2. 1 (satu) phasa	buah	20,000	30,000	20,000	30,000			
		b.	Kelas 0,5 atau kelas 1						b.	Kelas 0,5 atau kelas 1								
			1. 3 (tiga) phasa	buah	7,500	8,500	7,500	8,500		1. 3 (tiga) phasa	buah	7,500	8,500	7,500	8,500			
			2. 1 (satu) phasa	buah	2,500	3,500	2,500	3,500		2. 1 (satu) phasa	buah	2,500	3,500	2,500	3,500			
		c.	Kelas 2						c.	Kelas 2								
			1. 3 (tiga) phasa	buah	4,500	5,500	4,500	5,500		1. 3 (tiga) phasa	buah	4,500	5,500	4,500	5,500			
			2. 1 (satu) phasa	buah	1,500	2,500	1,500	2,500		2. 1 (satu) phasa	buah	1,500	2,500	1,500	2,500			
		26	METER ENERGI LISTRIK LAINNYA	biaya pemeriksaan, pengujian, peneraan atau tera ulangnya dihitung sesuai dengan jumlah kapasitas menurut tarip Meter Listrik (mater kWh) pada angka 25 huruf a, b dan c						26	METER ENERGI LISTRIK LAINNYA	biaya pemeriksaan, pengujian, peneraan atau tera ulangnya dihitung sesuai dengan jumlah kapasitas menurut tarip Meter Listrik (mater kWh) pada angka 25 huruf a, b dan c						
		27	PEMBATAS ARUS LISTRIK	buah	2,000	3,000	2,000	3,000	27	PEMBATAS ARUS LISTRIK	buah	2,000	3,000	2,000	3,000			

No.	Materi Raperda	Rumusan Raperda						Rekomendasi						Keterangan
28	STOP WATCH	buah	5,000	-	5,000	-	28	STOP WATCH	buah	5,000	-	5,000	-	
29	METER PARKIR	buah	-	50,000	-	50,000	29	METER PARKIR	buah	-	50,000	-	50,000	
30	TIMBANGAN						30	TIMBANGAN						
	a. Neraca	buah	20,000	40,000	20,000	40,000		a. Neraca	buah	20,000	40,000	20,000	40,000	
	b. Dacin							b. Dacin						
	1. Kapasitas sampai dengan 5 kg	buah	12,500	25,000	12,500	25,000		1. Kapasitas sampai dengan 5 kg	buah	12,500	25,000	12,500	25,000	
	2. Lebih besar dari 25 kg	buah	15,000	35,000	15,000	35,000		2. Lebih besar dari 25 kg	buah	15,000	35,000	15,000	35,000	
	Dst..							Dst..						
31	ANAK TIMBANGAN						31	ANAK TIMBANGAN						
	a. Ketelitian sedang dan biasa (kelas M2 dan M3)							a. Ketelitian sedang dan biasa (kelas M2 dan M3)						
	1. Sampai dengan 1 kg	buah	300	300	500	1,500		1. Sampai dengan 1 kg	buah	300	300	500	1,500	
	2. Lebih dari 1 kg sampai dengan 5 kg	buah	500	500	1,000	2,000		2. Lebih dari 1 kg sampai dengan 5 kg	buah	500	500	1,000	2,000	
	3. Lebih dari 5 kg sampai dengan 50 kg	buah	1,500	1,500	2,500	3,500		3. Lebih dari 5 kg sampai dengan 50 kg	buah	1,500	1,500	2,500	3,500	
	b. Ketelitian halus (kelas F2 dan M1)							b. Ketelitian halus (kelas F2 dan M1)						
	1. Sampai dengan 1 kg	buah	1,000	1,000	2,000	3,000		1. Sampai dengan 1 kg	buah	1,000	1,000	2,000	3,000	
	2. Lebih dari 1 kg sampai dengan 5 kg	buah	1,500	1,500	2,500	3,500		2. Lebih dari 1 kg sampai dengan 5 kg	buah	1,500	1,500	2,500	3,500	
	3. Lebih dari 5 kg sampai dengan 50 kg	buah	7,500	7,500	10,000	11,000		3. Lebih dari 5 kg sampai dengan 50 kg	buah	7,500	7,500	10,000	11,000	
	c. Ketelitian khusus (kelas E2 dan F1)							c. Ketelitian khusus (kelas E2 dan F1)						
	1. Sampai dengan 1 kg	buah	25,000	35,000	30,000	40,000		1. Sampai dengan 1 kg	buah	25,000	35,000	30,000	40,000	
	2. Lebih dari 1 kg sampai dengan 5 kg	buah	30,000	45,000	35,000	45,000		2. Lebih dari 1 kg sampai dengan 5 kg	buah	30,000	45,000	35,000	45,000	
	3. Lebih dari 5 kg sampai dengan 50 kg	buah	35,000	55,000	50,000	60,000		3. Lebih dari 5 kg sampai dengan 50 kg	buah	35,000	55,000	50,000	60,000	

No.	Materi Raperda	Rumusan Raperda						Rekomendasi						Keterangan		
32	ALAT UKUR TEKANAN							32	ALAT UKUR TEKANAN							1. Sesuai dengan Permendag No. 26/M-DAG/PER/5/2017 tentang Pengawasan Metrologi Legal, pengawasan BDKT dilakukan dengan cara mengambil sampel BDKT di tempat usaha dan di lokasi produksi atau pengemasan.
a.	Dead Weight Testing Machine							a.	Dead Weight Testing Machine							
	1. Kapasitas sampai dengan 100 kg/cm <sup>2</sup>	buah	20,000	-	20,000	-		1. Kapasitas sampai dengan 100 kg/cm <sup>2</sup>	buah	20,000	-	20,000	-			
	2. Lebih dari 100 kg/cm <sup>2</sup> sampai dengan 1.000 kg/cm <sup>2</sup>	buah	25,000	-	25,000	-		2. Lebih dari 100 kg/cm <sup>2</sup> sampai dengan 1.000 kg/cm <sup>2</sup>	buah	25,000	-	25,000	-			
	3. Lebih dari 1.000 kg/cm <sup>2</sup>	buah	50,000	-	50,000	-		3. Lebih dari 1.000 kg/cm <sup>2</sup>	buah	50,000	-	50,000	-			
b.	Alat Ukur Tekanan Darah	buah	40,000	50,000	40,000	50,000		b.	Alat Ukur Tekanan Darah	buah	40,000	50,000	40,000	50,000		
	Dst..								Dst..							
33	PENCAP KARTU OTOMATIS (Printer Recorder)	buah	-	20,000	-	20,000		33	PENCAP KARTU OTOMATIS (Printer Recorder)	buah	-	20,000	-	20,000		
34	METER KADAR AIR							34	METER KADAR AIR							
a.	Untuk biji-bijian tidak mengandung minyak, setiap komoditi	buah	35,000	45,000	35,000	45,000		a.	Untuk biji-bijian tidak mengandung minyak, setiap komoditi	buah	35,000	45,000	35,000	45,000		
b.	Untuk kayu dan komoditi lain, setiap komoditi	buah	70,000	80,000	70,000	80,000		b.	Untuk kayu dan komoditi lain, setiap komoditi	buah	70,000	80,000	70,000	80,000		
c.	Untuk biji-bijian mengandung minyak, kapas dan tekstil, setiap komoditi	buah	60,000	70,000	60,000	70,000		c.	Untuk biji-bijian mengandung minyak, kapas dan tekstil, setiap komoditi	buah	60,000	70,000	60,000	70,000		
B.	BDKT							B.	BDKT							
-	-Pengujian dilakukan per jenis BDKT per isi nominal untuk tiap jam, bagian dari jam dihitung 1 jam	Jam	25,000	25,000				-	-Pengujian dilakukan per jenis BDKT per sampel	sampel	25,000	25,000				
G.	SERTIFIKASI DAN TABEL															

No.	Materi Raperda	Rumusan Raperda						Rekomendasi	Keterangan
		a.	Biaya sertifikasi surat keterangan	Lemb ar	10,000	-	10,000	-	Pengambilan sampel BDKT di tempat usaha dilakukan secara acak berdasarkan prinsip statistik. 2. Pungutan atas penggantian sertifikat/Surat Keterangan dan tabel TUT seyogyanya sudah menjadi bagian dari tarif Pelayanan Tera/Tera Ulang.
		b.	Pembuatan tabel TUT						
			1. Sampai dengan 500-kl	Buku	-	200,000	-	200,000	
			2. Lebih dari 500-kl	Buku	-	350,000	-	350,000	
8.	Wilayah Pemungutan	Pasal 10 Retribusi yang terutang dipungut di wilayah Daerah.						-	Telah sesuai dengan UU Nomor 28 Tahun 2009.
9.	Penentuan Pembayaran, Tempat Pembayaran, Angsuran, dan Penundaan Pembayaran	Pasal 13 (1) Pembayaran retribusi terutang dilakukan secara tunai/lunas. (2) Retribusi terutang dilunasi paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak diterbitkannya SKRD atau dokumen lain yang dipersamakan. (3) Tata cara pembayaran, penentuan tempat, angsuran, dan penundaan pembayaran diatur lebih lanjut dengan Peraturan Bupati.  Pasal 14 (1) Pembayaran Retribusi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13 diberikan tanda bukti pembayaran. (2) Setiap pembayaran Retribusi dicatat dalam buku penerimaan. (3) Bentuk, isi, kualitas, ukuran buku, dan tanda bukti pembayaran Retribusi diatur lebih lanjut dengan Peraturan Bupati.  Pasal 15 (1) Retribusi dibayarkan pada kas daerah atau tempat lain yang ditunjuk oleh Bupati.						-	Telah sesuai dengan UU Nomor 28 Tahun 2009.



No.	Materi Raperda	Rumusan Raperda	Rekomendasi	Keterangan
11.	Penagihan	<p style="text-align: center;">Pasal 18</p> <p>(1) Dalam hal Wajib Retribusi belum atau tidak melunasi pembayaran Retribusi, maka Bupati mengeluarkan surat teguran.</p> <p>(2) Jangka waktu pelunasan dan sanksi Retribusi terutang dicantumkan dalam surat teguran.</p> <p>(3) Bupati dapat mendelegasikan penandatanganan surat teguran kepada Perangkat Daerah yang membidangi.</p> <p style="text-align: center;">Pasal 19</p> <p>Tata cara penagihan dan penerbitan surat teguran diatur lebih lanjut dengan Peraturan Bupati.</p>		Telah sesuai dengan UU Nomor 28 Tahun 2009.
12.	Penghapusan Piutang Retribusi yang Kedaluwarsa	<p style="text-align: center;">Pasal 21</p> <p>(1) Hak untuk melakukan penagihan Retribusi menjadi kedaluwarsa setelah melampaui waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak saat terutangnya Retribusi, kecuali jika Wajib Retribusi melakukan tindak pidana di bidang Retribusi.</p> <p>(2) Kedaluwarsa penagihan Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tertangguh jika :</p> <p style="margin-left: 20px;">a. diterbitkan surat teguran; atau</p> <p style="margin-left: 20px;">b. ada pengakuan utang Retribusi dari Wajib Retribusi, baik langsung maupun tidak langsung.</p> <p>(3) Dalam hal diterbitkan surat teguran sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a, kedaluwarsa penagihan dihitung sejak tanggal diterimanya surat teguran tersebut.</p> <p>(4) Pengakuan utang Retribusi secara langsung sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b adalah Wajib Retribusi dengan kesadarannya menyatakan masih mempunyai utang Retribusi dan belum melunasinya kepada Pemerintah Daerah.</p> <p>(5) Pengakuan utang Retribusi secara tidak langsung sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b dapat diketahui dari pengajuan</p>		Telah sesuai dengan UU Nomor 28 Tahun 2009.

*Ar*

No	Materi Raperda	Rumusan Raperda	Rekomendasi	Keterangan
		<p>permohonan angsuran atau penundaan pembayaran oleh Wajib Retribusi.</p> <p>Pasal 22</p> <p>(1) Piutang Retribusi yang tidak mungkin ditagih lagi karena hak untuk melakukan penagihan sudah kedaluwarsa dapat dihapuskan.</p> <p>(2) Bupati menetapkan Keputusan Penghapusan Piutang Retribusi yang sudah kedaluwarsa sebagaimana dimaksud pada ayat (1).</p> <p>(3) Tata cara penghapusan piutang Retribusi yang sudah kedaluwarsa diatur lebih lanjut dengan Peraturan Bupati.</p>		
13.	Tanggal Mulai Berlakunya.	<p>Pasal 31</p> <p>Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.</p> <p>Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini, dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kabupaten Kudus.</p>	-	Telah sesuai dengan UU Nomor 28 Tahun 2009.
14.	Lain-lain	-	-	-
<p><b>Catatan:</b></p> <p>Dengan adanya perumusan kembali bab/bagian/pasal/ayat dan/atau penambahan bab/bagian/pasal/ayat dalam Raperda, maka urutan bab/bagian/pasal/ayat, penunjukan pasal/ayat, dan penjelasan bab/bagian/pasal/ayat dalam Raperda agar disesuaikan dengan perubahan dimaksud.</p>				



Jakarta, 27 Juni 2019

a.n. Direktur Jenderal Perimbangan Keuangan,  
Direktur Pendapatan dan Kapasitas Keuangan Daerah

*Ria*

*Ria Sartika Azahari*